

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis (*writing skills*). Keterampilan bahasa yang pertama kali diperoleh anak adalah keterampilan menyimak, selanjutnya keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut peneliti lebih memfokuskan pada keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara secara formal memerlukan latihan dan bimbingan yang intensif. Seseorang menganggap dirinya mampu berbicara, namun pada situasi formal sering timbul rasa gugup, sehingga gagasan yang akan dikemukakan menjadi tidak teratur bahkan ada yang tidak mampu lagi berbicara.

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia ini mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMP/MTs dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Ketuntasan belajar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah tingkat ketercapaian kompetensi ketuntasan belajar tingkat ketercapaian kompetensi ketuntasan belajar tingkat ketercapaian kompetensi setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) (Sumiati, 2007:19).

Kompetensi dasar yang diajarkan pada keterampilan berbicara salah satunya adalah menceritakan tokoh idola. Kemampuan bercerita adalah salah satu ragam keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau

mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan Muhammad (2005:8). Pendengar menerima informasi melalui rangkaian nada, tekanan, dan penempatan persendian. Jika komunikasi berlangsung tatap muka, berbicara ini dapat dibantu dengan mimik dan pantomimik pembicara. Seseorang yang mengucapkan bunyi-bunyi bahasa (berbicara) cenderung membutuhkan pendengar sehingga dapat terjadi komunikasi dengan syarat bunyi-bunyi bahasa yang teratur agar dapat dipahami.

Tokoh berarti orang yang terkemuka, sedangkan idola adalah orang yang menjadi pujaan. Untuk itu tokoh idola adalah orang yang mengalami berbagai peristiwa yang ada dalam sebuah cerita atau sinetron yang disenangi, dipuja atau dikagumi oleh masyarakat sebagai penonton atau pembaca sebuah cerita. Tokoh tersebut bisa siapa saja dan dari kalangan apa saja, misalnya sastrawan, ilmuwan, politikus, olahragawan, pemimpin agama, ataupun artis. Jadi, kegiatan menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai dengan merupakan kegiatan menyampaikan pikiran tentang individu yang disenangi atau dikagumi oleh khalayak. Ketepatan menceritakan tokoh idola didapatkan dari kemampuan berbicara dengan baik dan benar dari pengetahuan seputar bercerita sehari-hari. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran materi kemampuan berbicara pada siswa kelas VII-5 SMP Negeri 13 Kota Gorontalo adalah agar siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai.

Pada saat menceritakan tokoh idola, tentu kita senang dan bangga bercerita tentang tokoh idola yang kita senangi. Dalam hal ini, kita berharap dapat memiliki kemampuan berbicara yang baik dan benar. Untuk dapat memiliki kemampuan berbicara yang baik dan benar, tentu kita

harus rajin berlatih dan perlu bimbingan yang intensif. Dengan adanya materi menceritakan tokoh idola diharapkan siswa mampu dan terampil dalam berbicara.

Harapan yang dikemukakan pada uraian di atas jika disesuaikan dengan kenyataan yang ada, sesungguhnya amat bertolak belakang, banyak siswa kurang mampu mengemukakan keunggulan yang dimiliki oleh tokoh idola serta siswa kurang mampu memberikan alasan mengidolakan tokoh idola. Sehingga apa yang menjadi harapan guru belum terpenuhi. Jika hal ini dibiarkan akan berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Mengingat betapa pentingnya pemahaman terhadap keterampilan berbicara di kalangan siswa, kiranya pula perhatian yang serius dari semua pihak, sehingga masalah tentang keterampilan berbicara ini dapat teratasi. Tidak semua orang bisa berbicara dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yakni berbicara. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan menceritakan tokoh idola.

Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang dirancang dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan mengangkat judul “Kemampuan Siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 13 Kota Gorontalo dalam Menceritakan Tokoh Idola”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam karya ilmiah ini, peneliti mengidentifikasi masalah sesuai dengan penjelasan-penjelasan sebelumnya, yaitu kemampuan siswa kelas VII-5 dalam menceritakan tokoh idola antara lain.

- (1) Terdapat berbagai tokoh idola yang diidolakan oleh siswa antara lain dalam bidang olahragawan, politikus, guru, sastrawan, artis, penyiar tv, pemimpin agama dan ilmuwan.
- (2) Terdapat berbagai identitas para tokoh yang diidolakan oleh siswa.

- (3) Terdapat berbagai keunggulan yang dimiliki oleh para tokoh yang diidolakan oleh siswa.
- (4) Terdapat berbagai kesulitan siswa memberikan alasan mengapa mereka mengidolakan tokoh-tokoh tertentu.
- (5) Terdapat berbagai kesulitan siswa menceritakan tokoh idola dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada.

- (1) Kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh.
- (2) Kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan keunggulan tokoh.
- (3) Kemampuan siswa memberikan alasan mengidolakan tokoh idola.
- (4) Kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh?
- (2) Bagaimana kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan keunggulan tokoh?
- (3) Bagaimana kemampuan siswa memberikan alasan mengidolakan tokoh idola?
- (4) Bagaimana kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut ini.

- (1) Mendeskripsikan kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh.
- (2) Mendeskripsikan kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan keunggulan tokoh.
- (3) Mendeskripsikan kemampuan siswa memberikan alasan mengidolakan tokoh idola.
- (4) Mendeskripsikan kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

## **1.6 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada permasalahan di atas, perlu diberikan definisi terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Kemampuan siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan, kecakapan atau potensi yang dimiliki oleh siswa, dalam menceritakan tentang tokoh idola dengan identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.
- 2) Menceritakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran atau sketsa mengenai tokoh idola, sehingga penerima (pendengar atau pembaca) dapat mengerti tentang tokoh idola yang dimaksud dan memiliki gambaran atas tokoh idola tersebut.
- 3) Tokoh idola yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang kita sayangi, banggakan, teladani, kagumi dan senangi.

Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan kemampuan siswa kelas VII-5 SMP Negeri 13 Kota Gorontalo dalam menceritakan tokoh idola adalah kesanggupan siswa

memberikan gambaran tentang seseorang yang mereka kagumi, senangi, dan sayangi dengan mendeskripsikan biografi atau riwayat hidup seseorang.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

### 1.7.1 Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan berbahasa yakni berbicara yang ada di sekolah-sekolah.

### 1.7.2 Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa membantu guru dalam menemukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan berbicara.

### 1.7.3 Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan terutama dalam materi keterampilan berbicara khususnya tentang kemampuan siswa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

### 1.7.4 Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat menambah wawasan tentang keterampilan berbicara. Siswa terampil dan berani mengemukakan pendapat, serta alasan yang logis dari materi menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.